



BULETIN BULANAN SURVEILANS & IMUNISASI PROVINSI PAPUA BARAT



PEKAN IMUNISASI DUNIA 2020

"IMUNISASI UNTUK SEMUA"

#VaccinesWork #ImunisasiUntukSemua

#PastikanImunisasiLengkap #PekanImunisasiDunia

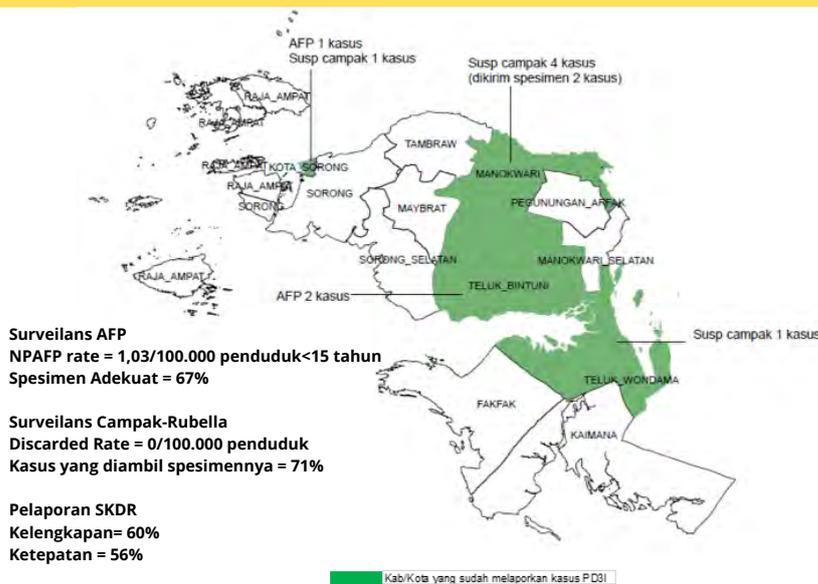


Pelayanan imunisasi tetap diberikan di Puskesmas Malanu Kota Sorong selama pandemi COVID-19 dengan tetap memperhatikan prinsip *physical distancing* dan sesuai petunjuk Kementerian Kesehatan.

TOPIK BULAN INI:

- Pelaporan Surveilans PD3I
- Melengkapi Status Imunisasi Anak Selama Pandemi COVID-19
- Situasi COVID-19 di Papua Barat

Pelaporan Surveilans PD3I di Papua Barat



Laporan Minggu 15, 2020

- Sampai dengan tanggal 20 April 2020, terdapat 3 kasus AFP dan 7 kasus suspek campak yang dilaporkan di Provinsi Papua Barat
- Kota Sorong, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Teluk Bintuni dan Teluk Wondama sudah melaporkan kasus PD3I di tahun 2020.
- Kabupaten Sorong Selatan, Maybrat, Tambraw, Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak masih menjadi *silent district* (belum melaporkan kasus AFP dalam tiga tahun terakhir).

Surveilans PD3I Selama Pandemi COVID-19

Target Penemuan Kasus AFP dan Suspek Campak Per Kab/Kota di Papua Barat Tahun 2020

No.	Kab/Kota	Jumlah Kasus AFP		Target Minimal Penemuan Kasus AFP 2020	Jumlah Suspek Campak		Target Minimal Penemuan Suspek Campak 2020
		2018	2019		2018	2019	
1	Manokwari	1	6	1	0	5	4
2	Fakfak	0	3	1	0	5	2
3	Sorong	0	1	1	0	2	2
4	Kota Sorong	1	8	1	2	0	5
5	Kaimana	0	1	1	0	0	1
6	Sorong Selatan	0	0	1	0	0	1
7	Raja Ampat	0	1	1	0	1	1
8	Teluk Bintuni	1	2	1	0	2	1
9	Teluk Wondama	0	1	1	0	2	1
10	Maybrat	0	0	1	0	0	1
11	Tambraw	0	0	1	0	0	1
12	Manokwari Selatan	0	0	1	0	0	1
13	Pegunungan Arfak	0	0	1	0	0	1
Provinsi Papua Barat		3	23	13	2	17	22

Penemuan kasus PD3I harus tetap berjalan selama masa pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Beberapa hal yang harus diperhatikan kembali untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus baik di fasilitas kesehatan maupun di masyarakat adalah:

- Dinas kesehatan mengarahkan PJ surveilans untuk tetap melakukan surveilans aktif baik di Puskesmas maupun RS, dan melaporkan setiap kasus PD3I serta kasus penyakit mirip influenza (ILI).
- Pelaporan SKDR rutin setiap minggu melalui SMS harus tetap dilaksanakan. Kelengkapan dan ketepatan pelaporan Puskesmas dan RS harus ditingkatkan.
- Pengambilan spesimen kasus suspek PD3I tetap harus dilakukan.
- Apabila terdapat pembatasan akses penerbangan sehingga spesimen tinja tidak bisa segera dikirim, maka harus disimpan dalam freezer (suhu <20°C) dan pastikan saat pengiriman *cool pack* dalam kondisi beku.

- Perlu diingat kembali, AFP bukan merupakan diagnosa. AFP adalah gejala yang bisa terjadi pada banyak penyakit. Berikut adalah daftar diagnosis penyakit dengan gejala AFP:

DIAGNOSIS PENYAKIT DENGAN GEJALA AFP (Pokja Ahli Nas)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Sindrom Guillain Barre (SGB) 2. Myelitis transversa 3. Poliomyelitis 4. Polyneuropathy 5. Myelopathy 6. Dermatomyositis 7. Hipokalemi 8. Erb's paralysis 9. Foot drop paralysis 10. Stroke pada anak 11. Todd's paralysis 12. Duchene Muscular Dystrophy 	<ol style="list-style-type: none"> 13. Periodic Paralysis hipokalemi 14. Spinal Muscular Atrophy 15. Efek samping sitostatika (mis: vincristin) 16. Ensefalitis atau Ensefalopati 17. Meningitis 18. Miastenia gravis umum 19. Metabolic myopathies 20. Herediter Motor and Sensory Neoropathy (HMSN)
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

INGAT:
 Gejala AFP dapat ditemukan juga pada penyakit selain tersebut di atas. Bila diagnosis pasti belum dapat ditegakkan dapat dituliskan suspek dan DD-nya

- Seorang anak yang mengalami AFP tidak selalu mengalami kelumpuhan total. Enam derajat kelumpuhan* :

Derajat	Keterangan
0	Tidak dapat bergerak sama sekali
1	Hanya dapat menggerakkan/kontraksi otot
2	Tidak dapat mengangkat kaki dari tempat tidur/hanya menggeser saja
3	Masih dapat mengangkat tungkai, tapi tidak dapat melawan tahanan
4	Dapat melawan tahanan
5	Tidak ada kelumpuhan

*Sumber: Brunner & Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing.

IMUNISASI DI TENGAH COVID-19



Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran no. SR.02.06/4/1332/2020 tentang pelayanan Imunisasi Pada Anak selama masa pandemi COVID-19. Imunisasi tetap diupayakan lengkap dan sesuai jadwal untuk melindungi anak dari berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pelayanan imunisasi di masa pandemi COVID-19 antara lain:



IMUNISASI DI PUSKESMAS TERJADWAL

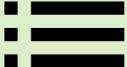
Bila imunisasi tetap berjalan (baik di Posyandu maupun Puskesmas), harus dilakukan dengan prinsip *physical distancing*, ruangan cukup besar dengan sirkulasi yang baik, Posyandu/Puskesmas dibersihkan sebelum dan sesudah pelayanan, mengatur jarak meja pelayanan agar petugas tidak duduk berdekatan (min 1 meter), menyediakan wastafel dan sabun untuk mencuci tangan.

MENGHUBUNGI ORANG TUA

Mengingatkan orang tua datang ke Puskesmas/Posyandu untuk imunisasi anak dengan whatsapp, SMS, atau telpon. Petugas imunisasi dapat mengatur waktu kunjungan orang tua dan anak agar tidak banyak berkumpul di lokasi pelaksanaan imunisasi.



DAFTAR ANAK IMUNISASI



DEFAULTER TRACKING (PELACAKAN)

Apabila prinsip *physical distancing* sulit dilakukan, maka penundaan kegiatan pelayanan imunisasi dapat ditoleransi, namun petugas dan kader mendata sasaran yang belum mendapat imunisasi dengan prinsip pengjangkauan sasaran menggunakan *defaulter tracking* dan memberikan imunisasi pada kesempatan pelayanan selanjutnya.

SUNTIKAN GANDA

Suntikan ganda yang aman untuk melengkapi status imunisasi dengan efisien.



Pelaporan tetap berjalan seperti biasa. Puskesmas melapor tanggal 5, Kab/kota melapor tanggal 10 tiap bulannya.

PEKAN IMUNISASI DUNIA 2020

Pekan Imunisasi Dunia (PID) atau *World Immunization Week* diperingati pada minggu terakhir April tiap tahunnya. Tahun 2020 ini, Pekan Imunisasi Dunia akan diperingati pada tanggal 24 - 30 April 2020 dengan tema "**Imunisasi Untuk Semua**".

Dalam rangka PID 2020, Kementerian Kesehatan mengadakan **webinar** yaitu

✓ Webinar untuk **petugas imunisasi** tentang **Strategi Pemberian Imunisasi Tambahan pada Daerah Cakupan Imunisasi Rendah**, tanggal 28 April 2020 dengan pembicara dari Kementerian Kesehatan, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), dan WHO. Info lebih lengkap dapat mengakses : <https://bit.ly/34OxkB7>

✓ Webinar untuk **masyarakat umum** tentang **Bagaimana Memberikan Imunisasi Rutin Saat dan Setelah Pandemi COVID-19**, diselenggarakan tanggal 29 April 2020 dengan pembicara dari Kementerian Kesehatan, IDAI, WHO, dan UNICEF. Info lebih lengkap : <https://bit.ly/3cxF2Cc>



Atas: Penerapan *My Village My Home* (MVMH) sebagai *defaulter tracking* di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Malawili, Kab. Sorong. (Foto: Sugianti/PKM Malawili). Bawah: Pelaksanaan imunisasi di Posyandu di Puskesmas Kais Darat, Kab. Sorong di tengah pandemi COVID-19 (Foto: Panca/PKM Kais Darat)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam situasi penyebaran COVID-19

Menurut WHO, menyemprotkan desinfektan ke tubuh dapat berbahaya untuk membran mukosa sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan. Paparan desinfektan langsung ke tubuh secara terus menerus dapat menyebabkan iritasi kulit dan iritasi pada saluran pernafasan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka direkomendasikan untuk:

1. Tidak menganjurkan penggunaan bilik desinfeksi di tempat dan fasilitas umum serta pemukiman
2. Hal penting untuk pencegahan penularan COVID-19 adalah:

- Sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum makan, setelah memakai kamar mandi, dan sebelum menyentuh mulut dan hidung
- Membersihkan dan melakukan desinfeksi secara rutin permukaan dan benda-benda yang sering disentuh, misalnya perabot, peralatan kerja, pegangan tangga, gagang pintu, tombol lift, dll
- Tetap tinggal di rumah
- Jaga jarak (minimal 1 meter) dan hindari kerumunan
- Tidak berjabat tangan
- Wajib menggunakan masker saat keluar rumah. Masker bedah dan N95 untuk tenaga kesehatan, sedangkan untuk masyarakat umum menggunakan masker kain

Website resmi informasi COVID-19

dinkes.papuabaratprov.go.id

infeksiemerging.kemkes.go.id

covid19.go.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

dinkes.papuabaratprov.go.id  Markus Weju 081343370754

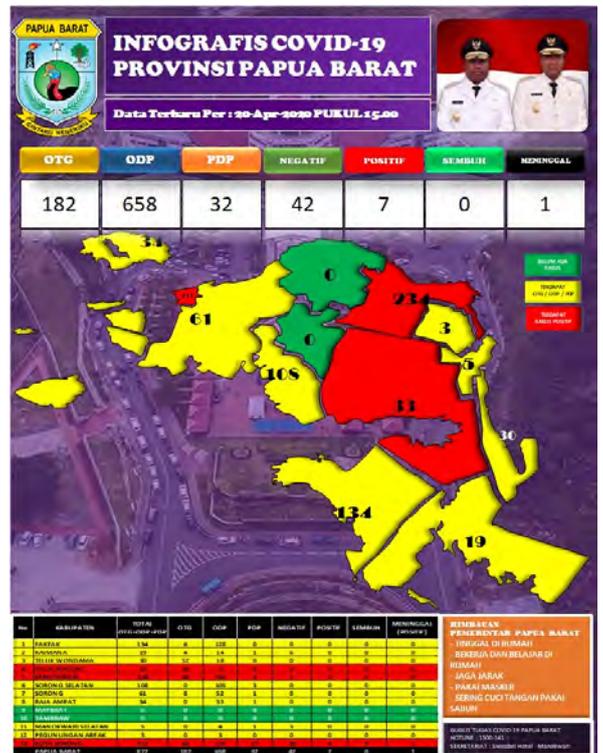
 Hendrik Marisan 082130303200

WHO - Papua Barat

 Aning Isfandyari 082237195746  I Gede Bayu 085250167400

Unduh Buletin Surveilans dan Imunisasi Papua Barat

who.int/indonesia/news



Infografis situasi COVID-19 yang dikeluarkan oleh Gugus Tugas COVID-19 Papua Barat. Per tanggal 20 April 2020, terdapat 7 kasus positif di Kota Sorong, Manokwari, dan Teluk Bintuni.

Kursus Online Terbuka dari WHO terkait COVID-19

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) untuk COVID-19 (dalam Bahasa Indonesia): <https://openwho.org/courses/COVID-19-IPC-ID>

E-protect Infeksi Pernafasan (dalam Bahasa Indonesia): <https://openwho.org/courses/eprotect-infeksi-saluran-nafas-akut>

Tatalaksana Klinis Infeksi Saluran Pernafasan Akut Berat (dalam Bahasa Indonesia): <https://openwho.org/courses/infeksi-saluran-pernafasan-akut-berat>

Emerging respiratory viruses including COVID-19: <https://openwho.org/courses/introduction-to-ncov>

Risk communication (komunikasi risiko): <https://openwho.org/courses/risk-communication>